

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Orang tua muda saat ini banyak yang bekerja baik perempuan maupun laki-laki, bagi mereka yang sudah mempunyai anak biasanya menitipkan anaknya kepada sanak saudara atau kepada pengurus rumah tangga yang ada dirumahnya. Orang tua yang menitipkan anaknya mau tidak mau mempercayakan anaknya kepada orang lain tanpa tahu apa yang dilakukan orang yang dititipkan terhadap anak mereka. Orang tua yang mempunyai anak yang masih kecil banyak juga yang lebih memilih menitipkan anaknya di tempat penitipan anak daripada dititipkan di saudara atau pengasuh karena maraknya kekerasan yang dilakukan pengasuh saat menjaga anak mereka, sehingga banyak orang tua yang takut dan lebih memilih menitipkan anaknya di tempat penitipan anak (Prasetyo, n.d.). Pendidikan saat ini merupakan salah satu faktor penting yang harus ditanamkan dengan baik pada anak, bisa dimulai dari dini atau dari sejak anak lahir hingga mencapai tingkat remaja. Pendidikan yang dimulai sejak dini dapat membantu proses perkembangan dan pertumbuhan anak dengan baik. Pendidikan anak yang dilakukan sejak dini yaitu berada di Pendidikan Anak Usia Dini atau biasa disebut PAUD.

Kebutuhan untuk fasilitas PAUD pada zaman sekarang meningkat karena meningkatnya juga jumlah keluarga yang ada di Kota Semarang. Hal ini dibuktikan melalui data dari Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kota Semarang tahun 2016 menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Semarang yaitu sebesar 424,628 keluarga (Badan Pusat Statistik, 2017). PAUD yang berada di daerah Pusat Kota dibuat guna mengingat semakin

banyaknya keluarga muda yang menitipkan anaknya dan juga agar orang tua lebih mudah untuk memantau anak saat berada di PAUD jika letaknya berada di tempat kerja mereka karena orang tua juga bisa melihat anaknya setiap saat jika letaknya dekat dengan tempat kerja.

Pusat Kota disebut juga sebagai pusat perekonomian dan bisnis karena memiliki banyak aktivitas baik perdagangan maupun perkantoran. Pusat Kota memiliki banyak bangunan dengan berbagai fungsi seperti, bangunan perkantoran, toko, mall, restoran, sekolah, dan lain-lain. Aktivitas yang ada tidak hanya berupa aktivitas perdagangan dan perkantoran, namun terdapat juga aktivitas pendidikan yang berada di daerah pusat kota. Aktivitas perkantoran dan perdagangan yang ada pada pusat kota tidak menghalangi aktivitas pendidikan yang ada pada daerah tersebut dan tidak mengganggu jalannya aktivitas pendidikan yang ada. Aktivitas yang terdapat pada pendidikan pun berjalan sesuai dengan kegiatan-kegiatannya walaupun berada di lokasi Pusat Kota yang pada umumnya ramai karena banyak kegiatan publik.

Berdasarkan hasil survey studi preseden di Merby dan Rumah Kecilku memiliki kekurangan yaitu kurangnya memperhatikan karakteristik pengguna dimana pengguna tersebut sebagian besar anak-anak, sehingga fasilitas yang tersedia pun masih kurang memadai. Lokasi tapak pada proyek bangunan terletak berada di pusat kota yang banyak digunakan untuk perkantoran serta perdagangan dan jasa yang berada pada lahan terbatas sehingga dibuat penataan dengan seminimal mungkin agar dalam aspek-aspek ruangan dapat terpenuhi semua dalam keadaan lahan yang terbatas. PAUD yang berada di daerah CBD atau pusat kota masih sangat jarang ditemui di kota Semarang karena kebanyakan PAUD

terletak di daerah permukiman, oleh karena itu di buatnya PAUD di daerah pusat kota bertujuan agar orang tua yang bekerja di daerah pusat kota lebih mudah menitipkan anaknya di PAUD yang dekat dengan tempat kerja mereka dan tetap bisa melihat perkembangan dan pertumbuhan anak jika PAUD terletak di dekat tempat kerja.

1.2 Pertanyaan Masalah Desain

Pertanyaan masalah desain dari proyek tersebut sebagai berikut :

- A. Bagaimana mendesain bangunan PAUD yang berada di Pusat Kota dengan memperhatikan keterbatasan lahan?
- B. Bagaimana penataan desain bangunan PAUD yang menarik bagi anak dari sisi tata ruang dan bentuk yang berada di Pusat Kota?

1.3 Tujuan

Dari pertanyaan di atas, didapat beberapa tujuan dari proyek Pendidikan Anak Usia Dini Di Pusat Kota sebagai berikut :

- A. Untuk mendesain bangunan PAUD yang berada di Pusat Kota dengan memperhatikan keterbatasan lahan.
- B. Untuk penataan desain bangunan PAUD yang menarik bagi anak dari sisi tata ruang dan bentuk yang berada di Pusat Kota.

1.4 Manfaat

Manfaat dari proyek tersebut sebagai berikut :

1. Bagi Pengembangan Desain

Menciptakan ruangan di Pendidikan Anak Usia Dini di Pusat Kota yang nyaman dan aman bagi anak.

2. Bagi Pengembangan Akademik

Sebagai wadah edukasi bagi anak secara formal maupun nonformal.

3. Bagi Masyarakat

Memberikan tempat penitipan anak dan PAUD yang dapat digunakan oleh orangtua yang bekerja supaya anak tetap mendapatkan pembelajaran saat orangtuanya bekerja .

4. Bagi Pemerintah

Menambah fasilitas pendidikan di kota Semarang

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dari perancangan Pendidikan Anak Usia Dini di Pusat Kota ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab I, memuat mengenai deskripsi latar belakang Pendidikan Anak Usia Dini, masalah mengenai proyek tersebut, serta tujuan dan manfaat proyek.

BAB II GAMBARAN UMUM

Pada Bab II, memuat gambaran umum dari proyek Pendidikan Anak Usia Dini mengenai fungsi bangunan. Selain itu, memuat pula gambaran umum lokasi di luar tapak pada area tersebut.

BAB III PEMOGRAMAN ARSITEKTUR DAN PERUMUSAN MASALAH

Pada Bab III, memuat tentang analisa-analisa yang ada pada proyek berupa analisa fungsi bangunan, analisa tapak, analisa lingkungan buatan, serta analisa lingkungan alami pada lokasi serta merumuskan masalah yang ada pada proyek berupa analisa masalah fungsi bangunan dengan aspek pengguna, tapak, dan lingkungan diluar tapak. Dan juga membahas tentang masalah yang muncul dan juga pernyataan masalah pada proyek.

BAB IV LANDASAN TEORI

Pada Bab IV, memuat tentang landasan-landasan teori yang akan menjadi dasar dalam memecahkan masalah dari pernyataan masalah yang ada pada bab sebelumnya.

BAB V PENDEKATAN DAN LANDASAN PERANCANGAN

Pada Bab VI, memuat tentang pokok perancangan yang menjadi acuan dalam proses desain, pendekatan perancangan berdasarkan dari masalah yang akan dikembangkan menjadi tema dalam proses perancangan dan memuat tentang landasan-landasan dari perancangan proyek berupa landasan perancangan tata ruang, bentuk, struktur, bahan, wajah, utilitas bangunan serta tata ruang tapak yang ada pada bangunan.

DAFTAR PUSTAKA

